

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan sebuah ilmu. Menurut Ahmad D. Marimba mengemukakan pendidikan merupakan pendidikan jasmani dan rohani dalam membentuk kepribadian yang utama guna membimbing perilaku yang sesuai dengan akhlak serta dapat memberi manfaat bagi kehidupan rakyat.<sup>1</sup> Pendidikan adalah suatu proses dimana bangsa mempersiapkan masa mudanya untuk kehidupan sehingga mencapai tujuan yang efektif dan efisien.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan salah satu faktor pembentuk religiusitas seseorang.<sup>3</sup> Maka pendidikan sebagai alat pencapaian tujuan menggarap kurikulum pendidikan karakter.<sup>4</sup>

Pendidikan karakter menjadi salah satu hal yang penting bagi pendidikan. Selain menjadi hal yang pokok dalam pembentukan perilaku, pendidikan karakter juga diharapkan dapat meningkatkan martabat bangsa Indonesia.<sup>5</sup> Menurut forester dikutip Hamid dan Saebeni, pendidikan karakter merupakan sesuatu yang dikelompokkan pada diri seseorang. Karakter tersebut lah yang menentukan identitas

---

<sup>1</sup>Hamdani Hamid Dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 1-3.

<sup>2</sup>Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 48.

<sup>3</sup> Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas iv di SDN 2 Pengarayan," *Jurnal pendidikan Agama Islam*, no. 1, (2019), hlm. 87.

<sup>4</sup> Mardeli, "Problematika Antara Politik Pendidikan dengan Perubahan Sosial dan Upaya Solusinya," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (2015). hlm.1.

<sup>5</sup>Faisal Fakhlevie, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel 'Sepatu Dahlan' Karya Khrisna Pabichara" (Universitas Jambi, 2015), hlm. 1.

seseorang saat mengalami beberapa pengalaman yang tidak menentu.<sup>6</sup>Pendidikan karakter adalah upaya-upaya yang dibentuk dan dilakukan untuk membantu anak dalam memahami nilai-nilai perilaku.<sup>7</sup>

Karakter merupakan sikap baik yang berkaitan dengan sikap jujur, kerja keras, toleransi dan tanggung jawab.<sup>8</sup> Karakter menjadi suatu hal yang penting dalam mencapai tujuan hidup. Karakter adalah salah satu pilihan dalam menentukan hal yang baik.<sup>9</sup> Menurut Abdul Haris, Karakter adalah seseorang yang mengetahui potensi dirinya dengan nilai-nilai yang ada di dalamnya misal intelektual, percaya diri, kreatif, inovatif, logis, mandiri, hidup sehat, bertanggung jawab dan lain sebagainya. Menurut Fuad Wahab karakter adalah perilaku atau akhlak dalam pandangan Islam yang artinya kepribadian.<sup>10</sup>

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang maha Esa, diri sendiri, lingkungan dan masyarakat kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama,hukum, budaya dan adat istiadat.<sup>11</sup> Ada juga karakter orang yang tidak lagi bisa dikontrol sikapnya sehingga munculnya perilaku yang tidak baik, seperti tawuran, perilaku korupsi, dan lain sebagainya. Salah satu contoh krisisnya

---

<sup>6</sup>Hamid dan Saebani, *Op. Cit.*, hlm. 32.

<sup>7</sup>Zulhijrah, "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, (2017), hlm. 6.

<sup>8</sup>Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 8.

<sup>9</sup>Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter* (Kulon Gresik: Caremedia Communication, 2018), hlm. 6.

<sup>10</sup>Hamid dan Saebani, *Op., Cit.*, hlm. 30.

<sup>11</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: kencana, 2011), hlm. 10.

karakter sabar di zaman sekarang ini seperti Tawuran Maut Pelajar yang terjadi di Koja, Jakarta Utara yang menewaskan 1 orang pelajar. “Kasus ini merupakan kasus fenomena terhadap anak di mana 2 geng berseteru di medsos, fecebook, instagram, dan sebagainya. Karena sering saling ejek di medsos, mereka berjanji merealisasikan bersetu di lapangan. Satu geng bernama STAME, yang satu lagi bernama RTB”, ujar sudjarwoko di polsek koja, Jakarta Utara, Kamis (26/11).<sup>12</sup>

Dengan terjadinya krisis karakter sabar, menandakan bahwa perilaku terpuji (moral yang baik) sangatlah dibutuhkan didalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup> Menurut Rasulullah saw, orang akan aman jika bergaul dengan orang yang baik, namun akan terganggu jika bergaul dengan orang yang memiliki perilaku buruk.<sup>14</sup> Sebagaimana yang juga dijelaskan didalam hadis.

*“Kemuliaan seseorang adalah agamanya, harga dirinya adalah akalunya, sedangkan kedudukannya adalah akhlakunya.”*(HR.Ahmad dan Al-Hakim)<sup>15</sup>

Maka sudah jelas bahwa akhlak yang baik sangatlah dibutuhkan. Adapun akhlak *mahmudah* menurut imam al-Ghazali diantaranya yaitu toleransi (*tasamuh*), persaudaraan (*Al-Ukhwah*), pemberani (*As-sajaah*) dan sabar (*As-sabru*). Salah satu akhlak mahmudah menurut Al-Ghazali menjelaskan sabar merupakan kesanggupan

---

<sup>12</sup> <https://www.detik.com/tag/tawuran-pelajar>, di akses pada tanggal Kamis, 26 November 2020 pukul 17:19.

<sup>13</sup> Zubaedi, *Op., Cit.*, hlm. 2.

<sup>14</sup> Ridwan abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *pendidikan karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 1.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm.1.

mengendalikan hawa nafsu yang bergejola atau mampu untuk memilih melakukan perintah agama ketika hawa nafsu bergejola.<sup>16</sup>

Akhlah mahmudah ini, dapat kita pelajari dan kita pahami dalam berbagai alternatif, Seperti buku dan teknologi-teknologi modern.<sup>17</sup> Ilmu dapat kita cari dimana saja dan kapan saja melalui beberapa metode seperti tutor teman sabaya atau menggunakan media sebagai sumber belajar seperti internet, televisi, buku pendidikan dan juga karya sastra lainnya yaitu novel.

Banyaknya karya sastra mengandung makna nilai-nilai karakter misalnya dalam “*Novel Dear Allah*” Karya Diana Febi. Novel ini merupakan satu dari banyaknya karya sastra yang maknanya bersangkutan dengan nilai – nilai karakter seperti seorang wanita dengan perilaku sabar, bertanggung jawab dan sholeha.<sup>18</sup> Sebagaimana kutipan Novel berikut yang mencerminkan kesabaran Tokoh Nairah. “Oh begitu ya,” aku menghembuskan nafas kecewa, “ya sudahh, saya salat subuh dulu bu,” aku permisi ke kamar.

Novel *Dear Allah* karya Diana Febi ini menjelaskan berbagai masalah kehidupan terutama masalah dalam hal hati, iman dan keikhlasan, baik yang bersangkutan dengan allah maupun yang bersangkutan dengan sesama manusia. Sikap tokoh utama yang sabar dalam menghadapi berbagai masalah membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam mengkaji Novel Dear Allah Karya

---

<sup>16</sup> Aminrullah Syarbini dan Jumari Haryadi, *Dahsyatnya Sabar, Syukur dan Ikhlas muhammad saw.* (Bandung: Ruang Kata, 2010), hlm. 4.

<sup>17</sup> Zubaedi, *Op., Cit.*, hlm. 5.

<sup>18</sup> Diana Febi, *Dear Allah* (Jakarta: PT Bumi Semesta Media, 2018), hlm. 6.

Diana Febi adakah nilai karakter sabar yang dapat diambil dari watak tokoh. Sehingga dengan Novel ini, semua orang dapat belajar dan dapat memahami arti dari sebuah kesabaran baik dalam hal berkeluarga maupun masyarakat. sehingga kita harus bersikap sabar dalam segala problematika kehidupan. Sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam al-Quran.

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِعَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً وَيَدْرَءُونَ  
بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ أُولَئِكَ لَهُمْ عُقْبَى الدَّارِ ٢٢

Artinya:

Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridhaan Tuhannya, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan, orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik).

Novel *Dear Allah* karya Diana Febi ini juga banyak digemari dan dibaca, hal ini terlihat jelas dari cover novel yang menjelaskan bahwa novel ini telah 8 juta kali dibaca di dalam wattpad. Dilihat dari banyaknya orang yang membaca novel ini, novel bukanlah hanya sekedar cerita atau hanya sebagai hiburan saja melainkan banyak nilai-nilai karakter baik seperti sabar pada tokoh utama yang sangat penting bagi pembaca agar dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **ANALISIS NILAI KARAKTER SABAR DALAM NOVEL DEAR ALLAH KARYA DIANA FEBI.**

B. Identifikasi Masalah

1. Nilai karakter Sabar dalam novel "*Dear Allah*" karya Diana Febi
2. Meningkatkan sikap sabar didalam kehidupan keluarga
3. Meningkatkan minat membaca
4. Karakter tokoh nairai yang selalu sabar dalam menghadapi cobaan
5. Mengetahui sikap atau etika yang baik pada suami

#### C. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar ruang lingkup yang akan diteliti lebih jelas, sehingga penelitian bisa membuatnya secara sistematis agar dapat dipahami dengan mudah dan jelas. Adapun batasan masalah yang akan diteliti, berfokus kepada nilai karakter sabar dalam bentuk sikap sabar pada tokoh utama yang ada didalam Nover Dear Allah Karya Diana Febi.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis membuat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk karakter Sabar dalam Novel Dear Allah karya Diana Febi ?
2. Bagaimana implementasi konsep Karakter sabar dalam Novel Dear Allah Karya Diana Febi?

#### E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan memahami bentuk Karakter Sabar yang ada dalam “*Novel Dear Allah*” Karya Diana Febi
- b. Untuk mengetahui bagaimana konsep implementasi karakter sabar dalam Novel Dear Allah Karya Diana Febi dalam kehidupan berkeluarga.

#### F. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini, diharapkan dapat menjadi patokan dalam pembinaan ataupun penanaman karakter bagi generasi bangsa, seperti sikap jujur, mandiri, kerja keras, terutama rasa tanggung jawab dan sabar. Sehingga dengan adanya penelitian ini pendidik bisa memberikan contoh – contoh dengan melalui sebuah cerita.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi pembaca, dapat mengambil hikmah dari novel Dear Allah Karya Diana Febi dan dapat mencontoh sikap tokoh utama yang sabar dalam menghadapi berbagai masalah
- 2) Bagi Pencipta Karya Sastra, dapat menjadikan sumber referensi untuk membuat sebuah novel yang mempunyai nilai dan berkualitas.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, dapat memberikan informasi dan sumber referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang nilai karakter yang terdapat didalam Novel Dear Allah Karya Diana Febi.

## G. Kerangka Teori

### 1. Nilai

Segala sesuatu yang ada di dunia ini tidak terlepas dari nilai yang terkandung didalamnya. Nilai merupakan konsep abstrak didalam diri manusia atas masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar dan hal-hal yang dianggap buruk, dan salah. Nilai mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>19</sup>

Nilai merupakan kualitas dari sesuatu yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang mempunyainya menjadi bermartabat. Selain itu nilai juga mempunyai makna lain, sebagai prinsip yang mempromosikan kesejateraan atau mencegah diri dari bahaya. Nilai juga diartikan sebagai keyakinan emosional dalam prinsip – prinsip yang sangat penting bagi individu.<sup>20</sup>

Nilai dihubungkan dengan konsep nilai Ilahiyah yang meliputi nilai imaniyah, ududiyah, serta muamalah adalah sikap dan keyakinan, yang memandang berharga terhadap agama. Nilai yang memandang bahwa Tuhan dan seisinya sangat berharga,

---

<sup>19</sup>Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*(Bandung: Trigenda,1993), hal.110.

<sup>20</sup> Sulastri, *Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kimia* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), hlm.14.

sikap dan keyakinan merupakan nilai imaniah. Nilai ubudiyah yakni konsep, sikap dan keyakinan yang memandang berharga terhadap ibadah dalam rangka pendekatan terhadap Tuhan. Nilai muamalah adalah konsep, sikap dan keyakinan yang memandang berharga hubungan antara manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam di bawah kerangka tuntutan Tuhan.<sup>21</sup>

## 2. Karakter Sabar

Karakter adalah akhlak baik tau akhlak buruk yang berasal dari dalam diri seseorang ataupun yang terbentuk dari luar dan dapat menentukan seseorang tersebut berakhlak baik ataupun buruk. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Karakter ialah sifat kejiwaan, perilaku ataupun tingkah laku yang membedakan seseorang dengan orang lain, atau bisa mempunyai watak, tabiat sifat atau budi pekerti.

Menurut marzuki, Karakter adalah nilai-nilai tingkah laku manusia yang mencakup segala kegiatan baik itu sesama manusia, ataupun manusia dengan lingkungan, yang tercipta dalam pikiran, perasaan, dan perilakunya sesuai dengan norma-norma agama, budaya, hukum dan adat istiadat.<sup>22</sup> Menurut Budimansyah,

---

<sup>21</sup>Jalaludin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan, Manusia, Filsafat Dan Pendidikan* (Jakarta: Jaya Media Pratama, 1997), hal.15.

<sup>22</sup>Marzuki, *Op. Cit.*, hlm. 21.

Karakter ialah sifat pribadi yang stabil ada pada diri seseorang yang menjadi hal dasar dalam penampilan orang tersebut sesuai dengan standar norma dan nilai yang tinggi.<sup>23</sup>

Sedangkan Menurut Imam Al-Ghazali, Karakter Merupakan akhlak dalam yang artinya tindakan langsung manusia dalam bertindak ataupun mengerjakan sesuatu yang sudah menyatu di dalam diri manusia agar ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.<sup>24</sup>

Secara detail Al-Ghazali membagi akhlak menjadi empat bagian ialah, ibadah, adab, akhlak yang dihancurkan (muhlikat), dan akhlak yang menyelamatkan (munjiyat). Akhlak yang buruk adalah rakus makan, dengki, kikir sombong, banyak bicara, ujub, takabur, ria, amisi dan cinta dunia. Adapun akhlak baik adalah tobat, khauf, zuhud, syukur, keikhlasan, kejujuran, tawakal, cinta, ridha, dan sabar.<sup>25</sup>

Dari pengertian akhlak diatas, maka pada zaman sekarang ini, sangatlah penting untuk memiliki akhlak yang baik, terutama memiliki karakter/akhlak sabar. Dimana sabar ini merupakan kebutuhan primer manusia untuk meningkatkan kualitas moral, mental dan spiritual.<sup>26</sup> Sehingga orang yang telah memiliki karakter sabar dapat berperilaku baik kepada diri sendiri, masyarakat serta keluarga. Di dalam al-Qur'an Allah juga memerintahkan kita untuk selalu memiliki karakter sabar, dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat, agar tidak terjerumus ke dalam jiwa

---

<sup>23</sup>Ani Nur Aeni, *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD*, 1 . (Bandung: UPI PRESS, 2014), hlm 23., hlm. 23.

<sup>24</sup>Ani Nur Aeni, *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD* (Bandung: Upi Press, 2014), hlm. 23.

<sup>25</sup>Zubaedi, *Op. Cit.*, hlm. 98.

<sup>26</sup> Aminrullah Syarbini dan Jumari Haryadi, *Dahsyatnya Sabar, Syukur dan Ikhlas muhammad saw.* (Bandung: Ruang Kata, 2010), hlm. 6.

kebinatangan. Berikut ayat Al-Qur'an yang memerintahkan kepada kita untuk bersabar.<sup>27</sup>

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ٤٥

Artinya :

*“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”.*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ١٥٣

Artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.*

Sabar berasal dari bahasa arab, صبرا -صبر yang berarti bersabar, tabah hati, berani. Dalam bahasa Indonesia, sabar berarti “tahan menghadapi cobaan, tabah, tenang, tidak tergesa-gesa, tidak terburu-buru nafsu.”<sup>28</sup> Ibnu al-Qayyim all-Jauziyah berpendapat, bahwa sabar ialah menahan jiwa untuk tidak berkeluh kesah, menahan lisan untuk tidak meratap dan menahan untuk tidak menampar pipi, merobek baju dan sebagainya.<sup>29</sup>

Syaikh Muhammad bin Shalih Al'Utsaimin rahimahullah berkata, Sabar adalah meneguhkan diri dalam menjalankan ketaatan kepada Allah, menahannya diri

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 7.

<sup>28</sup> Syofrianisda, *Tafsir Maudhu'iy* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 2.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm.2.

perbuatan maksiat, serta menjaganya dari perasaan sikap marah dalam menghadapi takdir Allah.<sup>30</sup>

Bersadarkan beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa karakter sabar merupakan sikap atau perilaku baik yang mendorong seseorang untuk taat kepada Allah swt. Dan menahannya untuk berbuat maksiat. Sehingga orang yang bersabar akan diangkat martabatnya oleh Allah swt dan mendapatkan pahala yang besar.

### 3. Novel Dear Allah Karya Diana Febi

Novel ialah karya fiksi yang menceritakan dunia yang imajiner serta fantastis. Dunia yang didalamnya mempunyai kehidupan yang sempurna, dunia khayalan yang dibangun melalui unsur intrinsik.<sup>31</sup>Kata novel berasal dari kata latin novellas yang diturunkan dari kata noveis yang artinya baru. *The American College Dictionary* mengemukakan novel ialah suatu cerita prosa fiktif yang melukis sebuah tokoh, tindakan serta peristiwa dalam kehidupan nyata yang representatif dalam alur.

Waluyo menyatakan bahwa novel memiliki dua istilah yaitu arti yang sama dengan roman dan arti yang sering dipakai untuk klarifikasi cerita menengah. Menurut suratno, novel adalah sebuah karya prosa yang sederhana karena novel hanya menceritakan cerita yang luar biasa yang menimbulkan sebuah konflik

---

<sup>30</sup> Samsudin, *Makna Sabar Dalam Kehidupan* (Jakarta: Islam Publishing, 2019), hlm. 2.

<sup>31</sup>Hendrawansyah, *Paradoks Budaya Tinjauan Struktru Trualisme Genetik Goldman* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 25.

sehingga dengan sebuah konflik itu dapat perubahan nasib pelakunya. Hermawan berpendapat, novel merupakan salah satu karya sastra yang berupa prosa yang menceritakan kembali permasalahan kehidupan berdasarkan unsur-unsur yang berkiatan serta memiliki hero yang mengemban tujuan tertentu.<sup>32</sup>

*Novel Dear Allah* ialah satu dari banyaknya bentuk karya sastra, yang diminati oleh pembaca. *Novel Dear Allah* adalah novel religi sehingga kita bisa mendapatkan banyak ilmu agama. Bukan hanya ilmu agama tetapi dengan membaca *Novel Dear Allah* ini, kita mendapatkan banyak Ilmu dan pengalaman. *Novel dear Allah* ini telah di baca di wattpad sampai dengan ratusan kalinya, dan menjadi salah satu novel best seller di Indonesia. Selain itu, tatar suasana yang ada pada *Novel Dear Allah* ini dibuat dengan nuansa Islami. Novel ini dinamakan *Dear Allah* Karena cerita yang ada di dalamnya bernuansa islami.

*Novel Dear Allah* ini bercerita mengenai seorang wanita yang bernama Naira yang mencintai temannya yang bernama Wildan secara diam-diam. Kisah cinta Nairah ini seperti kisah cinta Fatimah dan Ali. Namun kisah cinta Nairah tidak seindah kisah cinta Fatimah yang diam-diam mencintai ali, yang mendapatkan balasan. Kisah cinta Nairah hanyalah bertepuk sebelah tangan. Untuk membuat Wildan merasakan cinta Nairah itu tidak lah mudah. Perasaan Nairah berkali-kali sakit ketika melihat Wilda bersama dengan tunangannya. Perasaan Nairah ini tumbuh semenjak 10 tahun yang lalu ketika itu nairah berada di pesantren dan di sanalah Nairah bertemu dengan Wildan sesosok laki-laki yang Nairah Kagumi. Saat itu

---

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 26-28.

wildan tangan mengisi ceramah dalam rangkaian bulan ramadhan di pesantren tempat Nairah bekerja.

Selama 10 tahun lamanya tidak bertemu Nairah dengan Wildan Akhirnya bertemu, mereka satu tempat kerja sehingga mereka bisa menjadi teman dekat. Pada saat itu Wilda telah bertuangan dengan seorang wanita yang bernama Zulfa sama seperti Wilda dia adalah seorang dokter. Dan satu tempat kerja dengan Nairah maupun Wildan. Saat itu Nairah belajar untuk mengapuskan rasa cintanya dan berdoa kepada Allah untuk memberikan seseorang yang lebih baik dari pada Wildan. Namun, suatu ketika keajaiban takdir pun muncul. Di hari saat Wildan dan Zulfa melangsungkan pernikahan sesuatu terjadi yang membuat acara pernikahan itu tertunda. Zulfa mempelai wanitanya tidak datang dan sangat membuat Wilda kecewa dan prustasi. Karena keluarga Wildan tidak ingin acaranya dibatalkan dan memalukan keluarganya maka ibu Wildan meminta Nairah Menggantikan posisi Zulfa untuk menjadi mempelai wanita. Disini hati Nairah sangat senang karena doanya kepada Allah terkabulkan. Namun, disisi lain dia sangat ragu untuk menerima tawaran ibunya Wilda karena satu bulan yang lalu dia telah di khitbah oleh seorang laki-laki yang bernama Genta yang juga temannya Wildan. Keraguan Nairah hilang ketika Genta mmeberikan izin untuk melepas khibahannya kepada Nairah yang ketika itu mendengar obrolan Nairah dan Ibunya Wildan.

Pernikahan Nairah dan Wildam laki-laki yang selalu Nairah sebut dalam doa tidak berjalan begitu bahagia. Naira berharap perasaan Wilda dengannya akan perubada dan tumbuh rasa cinta ternyata harapan itu salah. Wildan sama sekali tidak

memperlakukan Nairah sebagai istrinya dan bahkan Wildan ingin menceraikan Nairah dan mencari Zulfa untuk menikahinya. Meskipun Wildan memperlakukan nairah seperti itu, Nairah tetap menjalankan tugasnya sebagai istri seperti menyiapkan sarapan untuk suaminya, membangunkan sholat subuh, dan lain sebagainya. Nairah begitu sabar dan ihlas menghadapi sikap Wildan karena dia tahu Allah lah yang bisa merubah hati seseorang.

Suatu hari, Nairah mendapatkan kabar bahwa suaminya mengalami kecelakaan. Saat itu, Nairah begitu cemas dan pamik. Sehingga Nairah bergegas untuk keruangan UGD di rumah sakit tempat mereka bekerja, dimana suaminya dibawa. Selama Wilda sakit Nairahlah yang sering merawatnya. Di samping itu, Nairah masih tetap menjalankan tugasnya ataupun pekerjaanya sebagai bidan dirumah sakit itu. Disela-sela waktu istirahatnya bekerja Nairah sempatkan untuk menjalankan kewajibannya sebagai istri yaitu mengurus suaminya. Nairah harus membagi waktunya untuk mengurus wildan dan menjalankan tugasnya sebagai bidan. Dan tak pula untuk menjalankan kewajibannya kepada Allah SWT. Setelah beberapa lama Wildan diwarat akhirnya dia dibolehkan pulang dari pihak rumah sakit. Hati Nairah sangat lega karena suaminya sudah sembuh dari sakitnya.

Nairah Berdoa agar sesuatu tidak akan terjadi lagi pada Wildan yang membuatnya begitu khawatir. Setelah kejadian itu, sikap Wildan berubah menjadi baik terhadap Nairah. Nairah begitu aneh dan disisi lain Nairah merasa bahagia karena doa-doanya kepada Allah telah dikabulkan. Selama berjalannya waktu setelah kejadian itu, Wildan tidak lagi membicarakan perihal rencana perceraianya dengan

Nairah. Hal itu membuat hati Nairah senang. karena perihal tentang perceraian itu merupakan hal yang sangat dibenci oleh Allah Swt. serta sikap Wildan pun berangsur-angsur berubah menjadi baik dan menjalankan tugasnya sebagai suami yang membuat Nairah bahagia dengan segala sikap itu. Nairah sangat bersyukur karena Allah telah meluluhkan hati suaminya.

Perjalanan hidup sepasang suami istri ini tidak hanya sampai disini, setelah Nairah mendapatkan cinta Wildan sepenuhnya cobaan pernikahan mereka di uji lagi oleh Allah swt. dengan diambil-Nya calon bayi mereka yang telah dikandung oleh Nairah selama kurang lebih 1 bulan sehingga kecil kemungkinan Nairah untuk bisa hamil lagi. Cobaan yang bertubi-tubi membuat sepasang suami istri ini harus sabar. Begitupun hati Nairah yang sangat sakit ketika mengetahui hal itu terjadi padanya. Hatinya Hancur dan memilih untuk pergi dari kehidupan Wildan karena dia merasa telah menjadi istri yang tidak sempurna. Namun, Wilda tetap mencintai Nairah dan mencari cara untuk memecahkan masalah ini dengan cara cangkok Rahim. Awalnya Nairah tidak mau tapi Wildan membujuknya dan mencoba menyakinkan Nairah. Sehingga akhirnya cangkok rahim pun dilakukan. Dan Alhamdulillah operasi cangkok Rahim itu berhasil dilakukan dan kini mereka bisa hidup dengan bahagia. Dari sosok tokoh Nairah kita belajar arti dari rasa sabar, ikhlas dan sikap yang bertanggung jawab akan membawa kepada kebaikan.

#### H. Kajian Pustaka

Berikut ini ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh Reni Nawang Sakti mengenai “*Nilai Pendidikan Karakter Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dan Relevansinya terhadap Materi Pembelajaran Sastra di SMA*”. Yang ada dalam Penelitian ini, menyebutkan nilai-nilai Karakter dalam Novel Bumi Cinta, yaitu menceritakan karakter yang berkaitan antara manusia dengan Allah, manusia dengan dirinya sendiri dan keterkaitan karakter antara manusia dengan masyarakat.<sup>33</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Reny Nawang Sakti dengan Penelitian yang akan ditulis oleh penulis terletak pada variabel yang diteliti sama – sama mengkaji nilai -nilai karakter yang terdapat di dalam novel. Sehingga jenis penelitiannya juga sama yaitu penelitian kualitatif dan metodologi yang digunakan memiliki persamaan.

Perbedaan yang telah diteliti oleh Reny Nawang Sakti dengan Penelitian yang akan ditulis oleh penulis terletak pada suatu objek yang akan diteliti, Objek novel pada penelitian sebelumnya berbeda dengan yang akan diteliti oleh penulis. Serta aspek yang telah diteliti pada penelitian sebelumnya terlalu menekankan kepada aspek nilai-nilai karakter serta relevansiannya dengan pembelajaran yang di sekolah. Sedangkan, penelitian penulis hanya mengkaji karakter sabar saja yang ada di dalam novel Dear Allah. Adapun persamaannya dalam penelitian ialah ada beberapa aspek

---

<sup>33</sup>Reny Nawang Sakti, “Nilai Pendidikan Karakter Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dan Relevansinya dengan Materi Pembelajaran Sastra di SMA” (universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm 117.

seperti karakter yang berkaitan antara manusia dengan dirinya sendiri seperti nilai sabar.

Penelitian yang dilakukan oleh Nilna Samikhotal Munifah yang berjudul “*Pesan sabar dalam Film Hijrah Cinta (Analisis Semiotik)*”. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pesan-pesan sabar dari tokoh-tokoh yang ada di dalam film hijrah cinta. Cerita yang diangkat dari kisah nyata ini, memberikan kepada para pembacanya sebuah makna tentang sabar.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nilna Samikhotal Munifah terletak pada karakter sabar yang dimiliki oleh seorang waita didalam film hijrah cinta sama dengan karakter sabar seorang wanita di dalam novel Dear Allah Karya Diana Febi yang akan ditulis oleh peneliti.

Adapun Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nilna Samikhotal Munifah terletak pada sumber yang akan diambil, pada penelitian sebelumnya objek yang akan di teliti adalah sebuah film. Namun pada penelitian yang akan ditulis ini, objek yang akan diteliti berupa sebuah karya sastra yaitu Novel. Sehingga isi ataupun pembahasannya juga berbeda.<sup>34</sup>

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Daris Tami ialah “*Kerangka Kerja Bimbingan Dengan Pendekatan Tadabbur Al-Qur’an Untuk Pengembangan Karakter Sabar Remaja*”. Dalam penelitian ini membahas tentang pembentukan karakter sabar

---

<sup>34</sup> Nilna Samikhotal Munifah, “Pesan Sabar dalam Film Hijrah Cinta (Analisis Semiotik)”, (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang,2016), hlm 1-89.

dengan metode tadabbur Al-Qur'an bagi remaja. Dengan menggunakan Al-Qur'an diharapkan remaja dapat memiliki karakter sabar.

Persamaan penelitian yang telah diteliti oleh Daris Tamin terletak pada variabel dan tujuannya dimana sama – sama mengkaji tentang sabar dan ingin meningkatkan karakter sabar sehingga semua orang yang membaca penelitian ini bisa belajar untuk bisa berbuat sabar. Serta dapat melealisasikan karakter sabar yang berada di dalam novel *Dear Allah* Karya Diana Febi.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dimana didalam penelitian sebelumnya membahas karakter sabar yang ada di kalangan remaja sedangkan penelitian yang akan ditulis, akan meneliti karakter sabar yang ada di dalam novel *Dear Allah* Karya Diana Febi. Persamaannya terletak pada bahasan yang sama-sama membahas tentang karakter sabar yang sangat penting ada didalam diri seseorang, baik itu yang terbentuk dari lingkungan maupun yang ada secara lahiria.<sup>35</sup>

## I. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini membahas tentang isi yang menjelaskan dan menggambarkan karakter tokoh utama didalam Novel *Dear Allah* karya Diana Febi yang mengandung nilai karakter sabar serta menyimpulkan konsep implementasi kaakter sabar dalam

---

<sup>35</sup> Daris Tamin, “Kerangka Kerja Bimbingan Dengan Pendekatan Tadabbur Al-Qur'an Untuk Pengembangan Karakter Sabar Remaja” (Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), hlm 1-359.

kehidupan berkeluarga. Penelitian yang akan digunakan ialah penelitian kualitatif, salah satu jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian ini akan diambil kesimpulan dari nilai karakter sabar pada tokoh utama didalam novel Dear Allah Karya Diana Febi, sehingga penulis dapat membuat konsep implementasi karakter sabar dalam kehidupan berkeluarga menurut Novel Dear Allah Karya Diana Febi.

## 2. Jenis dan Sumber Penelitian

### a. Jenis data

Jenis data penelitian ini ialah berupa data kualitatif. Jenis data kualitatif bukan berbentuk angka atau bilangan.<sup>36</sup>Data kualitatif berbentuk kata-kata, gambar, verbal. Jenis data ini disebut juga atribut.<sup>37</sup>

### b. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

#### 1) Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data primer dalam penelitian ini adalah nilai karakter sabar tokoh utama dalam Novel Dear Allah Karya Diana Febi. Informasi diambil dari Buku Novel *Dear Allah Karya Diana Febi* dengan cara membaca kemudian mencatat dialog-dialog menjadi sebuah kalimat.

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dihimpun sendiri oleh pengumpulannya oleh

---

<sup>36</sup> Kuswadi dan Erna Mutiara, *Delta* (Jakarta: PT Gramedia, 2004), hlm. 170.

<sup>37</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Suka Bumi, Jawa Barat: CV jejak, 2018), hlm. 10.

penulis. Dalam penelitian ini, Data sekunder yang digunakan adalah dokumentasi serta sumber-sumber penunjang seperti buku, jurnal, artikel, skripsi dan sumber-sumber lain untuk dimanfaatkan dalam menganalisis penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif (penelitian Kepustakaan) ini menggunakan teknik pengumpulan data, sehingga peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan karakter sabar tokoh yang ada di dalam novel. Membaca memiliki prinsip dan tujuan yang paling utama unruk mencari penjelasan-penjelasan yang berkaitan dengan data penelitian. Maka tahap-tahap pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:<sup>38</sup>

- a) Penulis akan mengumpulkan data dengan membaca isi novel dengan tahap membaca tingkat simbolik ialah tahap dalam membaca yang tidak perlu dilakukan secara menyeluruh melainkan hanya menangkap dari isi buku tersebut. Maka dalam penelitian ini, kita bisa mengetahui bahwa novel Dear Allah Karya Diana Febi ini, berisi tentang seorang wanita yang memiliki sifat yang sabar dalam menghadapi problematika kehidupan berkeluarga.
- b) Membaca dengan tingkat sematik adalah membaca lebih terperinci, terurai sehingga peneliti mendapatkan data dari buku tersebut. Maka dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data bahwa novel Dear Allah Karya Diana Febi ini menjelaskan bentuk – bentuk sabar selalui tokoh utamanya.

---

<sup>38</sup> Sulastri, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra" (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2013), hlm 17.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis isi. Teknik analisis isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menentukan karakteristik tokoh utama dalam novel *Dear Allah* Karya Diana Febi serta dapat mengetahui konsep implementasi sabar dalam kehidupan berkeluarga.

Penggunaan teknik analisis isi dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam melakukan analisis terhadap objek penelitian, yaitu novel *Dear Allah* karya Diana Febi. Dengan teknik analisis ini penulis dapat menentukan data apa saja yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penulis membaca dan memahami isi Novel *Dear Allah* Karya Diana Febi
2. Penulis mengidentifikasi karakter sabar dalam novel tersebut. Adapun karakter dan karakteristik yang akan dianalisis adalah tokoh utama yaitu Naira.
3. Penulis melakukan coding, yaitu memilih isi atau bagian-bagian dari novel yang dibutuhkan didalam penelitian ini.
4. Penulis mengumpulkan dan menuliskan bagian-bagian novel yang diperlukan sebagai data penelitian.
5. Penulis menganalisis konsep sabar dalam kehidupan berkeluarga yang terdapat di dalam novel *Dear Allah* Karya Diana Febi
6. Penulis mengumpulkan hasil analisis

J. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan, dibagian berisikan tentang latar belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Terangka Teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Berisi teori-teori tentang Nilai Karakter sabar dan novel *Dear Allah* Karya Diana Febi.

BAB III : Berisi Biografi singkat, Curriculum Vitae Penulis, latar belakang, sinopsis novel *Dear Allah* karya Diana Febi.

BAB IV : Berisi analisis kritis tentang nilai karakter sabar dan KOnsep sabar dalam novel *Dear Allah* Karya Diana Febi

BAB V : Penutup, Bagaian ini berisikan simpulan dan saran-saran dari hasil penelitian